

**PERAN IMAJINASI DALAM MERAWAT KEMANUSIAAN:
SEBUAH KAJIAN PEMIKIRAN MARTHA NUSSBAUM
DALAM MEREFORMASI PENDIDIKAN**

DISERTASI

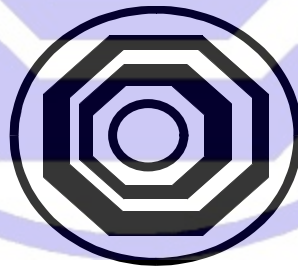
**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Doktor dari
STF Driyarkara**

Oleh

Cicilia Damayanti

NIM: 0710108518

Program Doktor



SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

2020

ABSTRAK

[A] CICILIA DAMAYANTI (0710108518)

[B] PERAN IMAJINASI DALAM MERAWAT KEMANUSIAAN: Sebuah Kajian Pemikiran Martha Nussbaum Dalam Mereformasi Pendidikan

[C] iv + 205 ; 2020; Daftar Pustaka.

[D] Kata Kunci: bela rasa, empati, imajinasi naratif, kosmopolitan, liberalisme politis, metode Sokrates, multikulturalisme, pendekatan kemampuan, pendidikan humaniora, pengamat bijaksana.

[E] Isi disertasi ini merupakan kajian tentang pemikiran Martha Nussbaum mengenai imajinasi. Menurutnya, pendidikan membutuhkan imajinasi untuk merawat kemanusiaan yang belakangan ini diabaikan karena terlalu berfokus pada mengejar keuntungan semata. Imajinasi yang diusungnya hendak mengajak setiap orang untuk menghormati martabat kemanusiaan, menerima keragaman, menghargai pendapat, dan bekerja sama untuk terwujudnya perdamaian global. Dia menegaskan bahwa pendidikan demokrasi yang mengutamakan nalar kritis tetap harus dilestarikan. Pendidikan semestinya memadukan nilai-nilai kemanusiaan dan kemampuan teknis, dan imajinasi dapat menjembatani keduanya.

Imajinasi dalam pengertiannya adalah kemampuan untuk membayangkan bagaimana rasanya berada dalam posisi orang lain. Kemampuan tersebut mengembangkan segi kemanusiaan untuk melahirkan empati dan bela rasa. Nussbaum hendak mengembangkan tiga (3) kemampuan: tentang kritik diri, menerima dan menghargai perbedaan, dan imajinasi naratif yang merupakan kemampuan untuk memadukan kemampuan pertama dan kedua. Dia mengusung konsep tentang kosmopolitan dan multikulturalisme karena, menurutnya, saat ini dunia yang dihuni adalah dunia heterogen. Pendidikan humanioranya bertujuan mempersiapkan manusia-manusia yang siap menjalin kerja sama internasional untuk mengatasi masalah global saat ini. Untuk itu imajinasi naratifnya membantu seseorang untuk mempertajam kepekaannya melalui refleksi diri kritis.

Dalam disertasi ini hendak ditunjukkan bahwa perpaduan antara pendidikan humaniora dan teknis, seperti yang diharapkan, dapat diwujudkan melalui pendekatan interdisipliner. Nussbaum berpendapat bahwa ilmu filsafat perlu bekerja sama dengan psikolog, artis, terutama guru. Namun, saat ini kerja sama tersebut perlu ditambah dengan para ahli teknologi. Imajinasi dapat digerakkan dengan cara membangun nilai-nilai positif dalam diri seseorang untuk menumbuhkan rasa percaya diri bahwa dia adalah manusia yang berkualitas. Imajinasi yang menggerakkan tersebut semakin berdaya guna dan memiliki kekuatan dengan memanfaatkan kerja sama bersama para ahli teknologi yang menjadi sarana efektif untuk menyebarkan nilai-nilai kemanusiaan.

[F] Pustaka 105 (1984-2020).

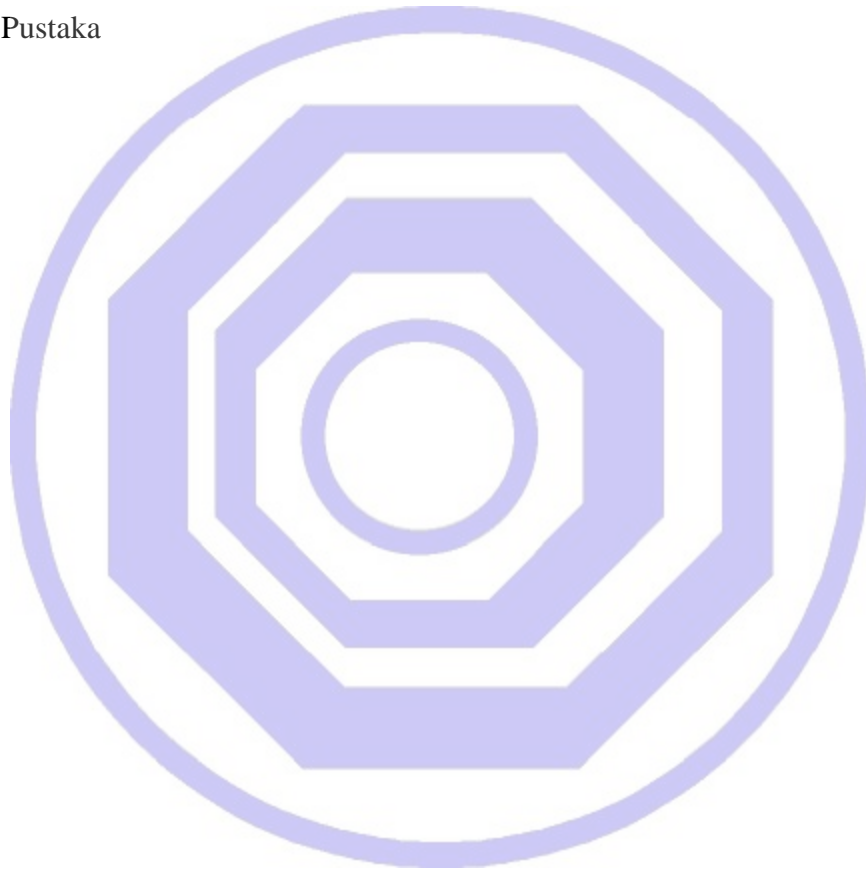
[G] Prof. Dr. Alex Lanur; Prof. Dr. J. Sudarminta; Prof. Dr. A. Sudiarja.

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Pedoman Penggunaan Disertasi	li
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan	iv
Ucapan Terima Kasih	v
Daftar Isi	vii
Daftar Singkatan	x
Bab I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah	5
1.2.1 Mengapa Pendidikan Perlu Direformasi	6
1.2.2. Mengapa Perlu Mengkaji Pemikiran Martha Nussbaum Tentang Pendidikan	6
1.2.3. Mengapa Imajinasi Berperan Penting Dalam Pendidikan Yang Merawat Kemanusiaan	7
1.3.Tesis Penelitian	8
1.4.Argumentasi Kebaruan	9
1.5.Tujuan Penelitian	10
1.6.Metode Penelitian	12
1.7.Susunan Disertasi	13
1.8.Biografi Martha C. Nussbaum	19
BAB. II. IMAJINASI NARATIF DAN PENGEMBANGAN DEMOKRASI	23
2.1. Pengantar	23
2.2. Kritik Nussbaum Atas Pendidikan	24
2.2.1. Pendidikan Terlalu Mengejar Keuntungan Semata (<i>Profit</i>)	25
2.2.2. Imajinasi Yang Mulai Menghilang Dalam Pendidikan	25
2.2.3. Pendidikan Demokrasi Yang “Mati Suri” (<i>Democratic Education on the Ropes</i>)	26
2.3. Pengertian Pendidikan Humaniora (<i>Artes Liberales</i>)	27
2.3.1. Humanisme Renaissance	28
2.3.2. Skolastisisme	30
2.4. Pendidikan Humaniora Martha Nussbaum	33

2.4.1. Pendidikan Humaniora Kaum Stoa	34
2.4.2. Kebaruan Pendidikan Humaniora Nussbaum	36
2.5. Imajinasi Naratif	46
2.6. Pendidikan Demokrasi	51
2.7. Sasaran Pendidikan: Kesetaraan Perempuan	56
2.8. Pendekatan Kemampuan (<i>Capabilities Approach</i>)	62
2.9. Rangkuman	67
BAB. III. PERAN IMAJINASI DALAM MENGOLAH EMOSI	70
3.1. Pengantar	70
3.2. Bentuk-Bentuk Emosi	71
3.2.1. Emogi Kognitif	73
3.2.2. Emosi Non-Kognitif	77
3.2.3. Bela Rasa (<i>Compassion</i>)	79
3.2.4. Empati	83
3.3. Imajinasi Pada Perkembangan Emosi Anak	86
3.4. Imajinasi Dalam Sastra	94
3.4.1. Novel <i>Hard Times</i>	98
3.4.2. Novel <i>The Native Son</i>	102
3.4.3. Novel <i>Maurice</i>	104
3.5. Pengamat “Bijaksana” (<i>The Judicious Spectator</i>)	106
3.6. Rangkuman	112
BAB. IV. IMAJINASI DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT	114
4.1. Pengantar	114
4.2. Seni Sebagai Media Umum	116
4.2.1. Opera	116
4.2.2. Teater	119
4.2.3. Musik	121
4.2.4. Bangunan Bersejarah	122
4.3. Kebudayaan: Pentingnya Pendidikan Humaniora	124
4.4. Masyarakat Demokratis: Liberalisme Politik	132
4.5. Patriotisme: Semangat Perubahan	143
4.6. Rangkuman	156
BAB V. IMAJINASI DAN RELEVANSINYA UNTUK MEREFORMASI PENDIDIKAN	158
5.1. Pengertian Imajinasi Menurut Pemikir Lain	158
5.1.1. Kemungkinan Pertama: Kepedulian (<i>Care</i>)	167

5.1.2. Kemungkinan Kedua: Peran Motivasi Keyakinan (<i>The Motivational Role of Belief</i>)	170
5.2. Manfaat Imajinasi Dan Filsafat Bagi Kehidupan	171
5.3. Imajinasi Yang Menggerakkan (<i>Energizing Imagination</i>)	177
5.4. Pandangan Nussbaum Tentang Pendidikan	184
5.5. Relevansi Pemikiran Nussbaum Untuk Mereformasi Pendidikan	186
5.6. Kritik Dan Tanggapan	189
BAB VI. PENUTUP	202
Daftar Pustaka	206



Daftar Pustaka

Pustaka Primer:

Buku

Nussbaum, Martha Craven. 1995. *The Poetic Justice: The Literary Imagination and Public Life*. Boston: Beacon Press.

_____. 1997. *Cultivating Humanity: A Classical Defense of Reform In Liberal Education*. Cambridge: Harvard University Press.

_____. 2000. *Women And Human Development: The Capabilities Approach*, New York: Cambridge University Press.

_____. 2001. *Upheavals of Thought: The Intelligence of Emotions*. Cambridge: Cambridge University Press.

_____. 2006. *Hiding from Humanity: Disgust, Shame, and The Law*. Princeton: Princeton University Press.

_____. 2006. *Frontiers of Justice: Disability, Nationality, Species Membership*. New York: Oxford University Press.

_____. 2010. *Not For Profit: Why Democracy Needs The Humanities*. Princeton: Princeton University Press.

_____. 2011. *Creating Capabilities: The Human Development Approach*. Cambridge, Ma.: The Belknap Press of Harvard University Press.

_____. 2013. *Political Emotions: Why Love Matters for Justice*. Cambridge, Ma.: The Belknap Press of Harvard University Press.

_____. 2018. *The Monarchy of Fear: A Philosopher Looks At Our Political Crisis*. New York: Simon & Schuster.

_____. 2019. *The Cosmopolitan Tradition: A Noble but Flawed Ideal*. Cambridge, Ma.: The Belknap Press of Harvard University Press.

Jurnal

Nussbaum, Martha. 1988. "Narrative Emotions: Beckett's Genealogy of Love", dalam *Ethics*, Vol. 98, No. 2, hlm. 225-254. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/1600111>, pada Minggu 30 Agustus 2020, 16:29:07.

_____. 1995b. "Poets as Judges: Judicial Rhetoric and the Literary Imagination", dalam *The University of Chicago Law Review*, Vol. 62, No. 4, hlm. 1477-1519. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/1600111>, pada Minggu 30 Agustus 2020, 16:29:07.

_____. 1996. "Compassion: The Basic Social Emotion", dalam *Social Philosophy and Policy Foundation*, Vol. 13, Issue 1, hlm. 27-58.

_____. 1998. "Public Philosophy and International Feminism", dalam *Ethics*, Vol.108, No. 4, hlm. 762-796. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/10.1086/233051> pada Sabtu 04 Mei 2019, 17:48:09.

_____. 2002a. "Humanities and Human Development", dalam *The Journal of Aesthetic Education*, Vol. 36, No. 3, hlm. 39-49.

_____. 2002b. "Moral Expertise? Constitutional Narratives and Philosophical Argument", dalam *Metaphilosophy*, Vol.33, No. 5, hlm. 502-520. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/24439433> pada Kamis 11 April 2019, 14:48:25.

_____. 2003a. “Compassion and Terror”, dalam *Daedalus*, Vol.132, No. 1, hlm. 10-26. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/20027819> pada Selasa 16 Jan 2020, 01:06:47.

_____. 2003b. “Cultivating Humanity in Legal Education”, dalam *The University of Chicago Law Review*, Vol. 70, No. 1, hlm. 265-279. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/1600558> pada Rabu 10 Apr 2019, 10:48:22.

_____. 2004a. “Liberal & Global Community”, *Liberal Education* 90.1: hlm. 42-47.

_____.2004b. “Précis of Upheavel of Thought”, dalam *Philosophy and Phenomenological Research*, Vol. 68, No. 2, hlm. 443-449. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/40040691> pada Minggu 27 Okt. 2019, 14:23:19.

_____.2004c. “Responses. Upheavals of Thought: The Intelligence of Emotions by Martha Nussbaum”, dalam *Philosophy and Phenomenological Research*, Vol. 68, No. 2, hlm. 473-486. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/40040695> pada Minggu 27 Okt. 2019, 04:20:19.

_____. 2007a. “On Moral Progress: A Responses to Richard Rorty”, dalam *The University of Chicago Law Review*, Vol.74, No. 3, hlm. 939-960. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/4495626> pada Rabu 10 April 2019, 10:53:47.

_____. 2007b. “Cultivating Humanity and World Citizenship”, dalam *Future Forum*, Vol. 37, hlm. 37-40. Konten ini diunduh dari <http://forum.mit.ed/articles/cultivating-humanity-and-world-citizenship/>. Diunduh pada Jumat 28 Desember 2018, 8:27PM, di Jakarta.

_____. 2008. "Toward a Globally Sensitive Patriotism", dalam *Daedalus*, Vol.137, No. 3, hlm. 78-93. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/40543800> pada Sabtu 04 Mei 2019, 17:44:24.

_____. 2011a. "Reinventing the Civil Religion: Comte, Mill, Tagore", dalam *Victorian Studies*, Vol. 54, No. 1, hlm. 7-34. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/10.2979/victorianstudies.54.1.7> pada Selasa 11 April 2019, 14:41:23.

_____. 2011b. "Perfectionist Liberalism and Political Liberalism", dalam *Philosophy & Public Affairs*, Vol. 39, No. 1, hlm. 3-43.

Pustaka Sekunder:

Buku

Annas, Julia and Grimm, Robert H. 1988. *Oxford Studies In Ancient Philosophy: Supplementary Volume*. Oxford: Clarendon Press.

Archibald, Jo-ann. 2008. *Indigenous Storywork: Educating the Heart, Mind, Body, and Spirit*. Vancouver, BC: University of British Columbia Press.

Banchoff, Thomas, ed. 2007. *Democracy and The New Religious Pluralism*. Oxford: Oxford University Press.

Barnes, Marian. 2012. *Care In Everyday Life: An Ethic of Care in Practice*. United Kingdom: The Policy Press.

Bauman, Zygmunt. 2011. *Liquid Modern Challenges to Education: Lecture Given At The Coimbra Group Annual Conference-Padove, 26 May 2011*. Dapat diunduh di

https://www.pandrovauniversitypress.it/system/files/attachments_field/liquidmod_ernchallengesbauman.pdf, diunduh pada 5 Juli 2019, jam 20.00.

Coelho, Paulo. 2003. *The Meaning of Peace*. Barcelona: Sant Jordi Asociados.

Dewey, John. 1988 (Terbitan Asli 1933). *How We Think*. Boston: Houghton Mifflin.

Feltz, Bernard. Missal, Marcus. Sims, Andrew, ed. 2020. *Free Will, Causality, and Neurosciences*. Leiden: Brill.

Garvie, Edie. 1990. *Story As Vehicle: Teaching English to Young Children Multilingual Matters (Series: 57)*. Clevedon, Philadelphia: Multilingual Matters LTD.

Hanich, Julian and Fairfax Daniel, ed. 2019. *The Structure of The Film Experience By Jean-Pierre Meunier: Historical Assessments and Phenomenological Expansions*. Amsterdam: Amsterdam University Press.

Kimball, Bruce A. 1986. *Orators and Philosophers: A History of the Idea of Liberal Education*. New York: Teachers College Press.

Kowalczyk-Walędziak, Martha. Korzeniecka-Bondar, Alicja. Danilewicz, Wioleta. and Lauwers, Gracienne. Ed. 2019. *Rethinking Teacher Education for the 21st Century: Trends, Challenges and New Directions*. Farmington Hills, MI: Verlag Barbara Budrich.

Levmore, Saul and Nussbaum, Martha C. ed. 2010. *The Offensive Internet: Speech, Privacy, and Reputation*. Cambridge: Harvard University Press.

Mangunwijaya, Y.B. 2013. *Impian Dari Yogyakarta Kumpulan Esai Masalah Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

McCann, Michelle Roehm & Welden, Amelie. 2012. *The Girls Who Rocked The World: Heroines From Jean of Arch to Mother Teresa*. New York/Oregon: Aladdin/Beyond Words.

Morton, Adam. 2013. *Emotion and Imagination*. United Kingdom: Polity Press.

Noddings, Nel. 1984. *Caring: A Feminine Approach to Ethics and Moral Education*. Barkeley: University of California Press.

_____. 2002. *Educating Moral People: A Caring Alternative To Character Education*. New York: Teachers Collage Press.

_____. 2015. *Philosophy of Education*. Colorado: Westview Press.

Pennington, Martha C. 1995. *New Ways in Teaching Grammar*. Washington: TESOL.

Prent, K., Adisubrata, J., Poerwadarminta, W.J.S., ed. 1969. *Kamus Latin-Indonesia*, Semarang: Penerbitan Jajasan Kanisius.

Rawls, John. 1993. *Political Liberalism*. New York: Colombia University Press.

Ritzer, George, 2001. *Explorations in the Sociology of Consumption: Fast Food, Credit Cards and Casinos*, London: Sage Publications.

Sartre, Jean-Paul. 2004. *The Imaginary: A Phenomenological Psychology of The Imagination*. (J. Webber, Trans.). New York: Routledge.

Sepper, Denise L. 2013. *Understanding Imagination: The Reason of Images*. New York: Springer.

Siegel, Harvey. Ed. 2009. *The Oxford Handbook of Philosophy of Education*. Oxford: Oxford University Press.

Solomon, Robert C. 2004. *Thinking About Feeling: Contemporary Philosophers on Emotions*. Oxford: Oxford University Press.

Southwell, Gareth. 2009. *A Beginner's Guide to Nietzsche's Beyond Good and Evil*. United Kingdom: Willey-Blackwell.

Sudiarja, A. (Koordinator). Subanar, G. Budi. Sunardi, St. Sarkim, T. Ed. 2006. *Karya Lengkap Driyarkara: Esai-Esai Filsafat Pemikir yang Terlibat Penuh Dalam Perjuangan Bangsanya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiharto, Bambang. (Ed.). 2013. *Humanisme dan Humaniora*, Bandung: Pustaka Matahari.

Sternberg, Robert J. 1997. *Introduction to Psychology: College Outline Series*. New York: Harcourt Brace College Publishers.

Hidya Tjaya, Thomas. 2004. *Humanisme dan Skolatisisme: Sebuah Debat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Tronto, Joan C. 1993. *Moral Boundaries: A Political Argument for an Ethic of Care*. New York: Routledge.

Velleman, J. David. 2000. *The Possibility of Practical Reason*. Oxford: Oxford University Press.

Wibowo. A. Setyo. 2017. *Paideia: Filsafat Pendidikan-Politik Platon*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Jurnal Dan Majalah

Anderson, Amanda. 1999. "Realism, Universalism, And The Science Of The Human", dalam *Diacritics*, Vol. 29, No. 2, hlm. 2-17. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/1566451> pada Rabu 10 April 2019, 10:29:13.

Anderson, Amanda. 2009. "The Way We Talk about the Way We Teach Now", dalam *Profession*, hlm. 19-27. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/25595908> pada Rabu 5 Agustus 2020, 22:46:22.

Biss, Mavis. 2014. "On W. P. Ker's Imagination and Judgement", dalam *Ethics*, Vol. 125, No. 1, hlm. 232-234. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/10.1086/677015> pada Sabtu 22 Feb 2020, 18:37:59.

Ciula, Joanne B. 1998. "Imagination, Fantasy, Wishful Thinking And Truth", dalam *Business Ethics Quarterly*, Special Issue: Ruffin Series: New Approaches To Business Ethics, hlm. 99-107. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/41968765>, pada Sabtu 22 Feb. 2020, 18:45:54.

Cook-Sather, Alison. 2010. "Students as Learners and Teachers: Taking Responsibility, Transforming Education, and Redefining Accountability", dalam *Curriculum Inquiry*, Vol. 40, No. 4, hlm. 555-575. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/40962986> pada Sabtu 11 Apr 2019, 14:51:36.

Coplan, Amy. 2010. "Feeling Without Thinking: Lessons From The Ancients On Emotions And Virtue-Acquisition", dalam *Metaphilosophy*, Vol. 41, No. 1/2, hlm. 135-151. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/24439878> pada Sabtu 08 Agustus 2020, 20:04:37.

Dailey, Anne C. 2010. "Imagination and Choice", dalam *Law and Social Inquiry*, Vol. 35, No. 1, hlm. 175-216. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/40539410> pada Sabtu 22 Feb 2020, 18:20:21.

Deigh, John. 2004. "Nussbaum's Account of Compassion", dalam *Philosophy and Phenomenological Research*, Vol. 68, No. 2, hlm. 465-472. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/40040694> pada Minggu 27 Okt. 2019, 14:22:29.

Eldridge, Richard. 1997. "Reviewed Work(s): Poetic Justice: The Literary Imagination and Public Life by Martha C. Nussbaum", dalam *The Journal of Philosophy*, Vol. 94, No. 8, hlm. 431-434. Konten ini diunduh dari <https://www.jstor.org/stable/2564608> pada Selasa 11 Juni 2019, 20:19:45.

Friedman, Marilyn. 2000. "Educating for World Citizenship", dalam *Ethics*, Vol. 110, No. 3, hlm. 586-601. Konten ini diunduh dari <https://www.jstor.org/stable/10.1086/233325> pada Kamis 11 Apr 2019, 14:38:50.

Geniusas, Saulius. 2015. "Between Phenomenology and Hermeneutics: Paul Ricoeur's Philosophy of Imagination", dalam *Human Studies*, Vol. 38, No. 2, hlm. 223-241. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/24757332> pada Jumat 29 Mei 2020, 05:36:21.

Gunderson, Martin. 2015. "Book Reviews: Martha C. Nussbaum. *Cultivating Humanity: A Classical Defense of Reform in Liberal Education*". Dalam *Frontiers Journal*, Vol. 9, hlm. 245-248. Konten ini diunduh dari <https://frontiersjournal.org/wp-content/uploads/2015/09/GUNDERSON-frontiersXI-BookReview.pdf> pada Selasa 11 Juni 2019, 11:47:45.

Hamington, Maurice. 2010. "The Will to Care: Performance, Expectation, and Imagination", dalam *Hypatia*, Vol. 25, No. 3, hlm. 675-695. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/40928645> pada Sabtu 22 Februari 2019, 18:27:05.

Haryatmoko, J. 2014. "Analogi Permainan Ricoeur Dalam Imajinasi Sastra: Imajinasi Melampaui Sangkar Moral" dalam *ECF Filsafat Humor* No 2, Issue 265. Konten ini diunduh dari <https://journal.unpar.ac.id/index.php/ECF/issue/view/265> pada Jumat 27 April 2020, 12:50:03.

Hoffmaster, Barry. 2003. "Fear of Feeling", dalam *The Hastings Center Report*, Vol. 33, No. 1, hlm. 45-47.

Hrabowski, Freman A. III. Lee, Diane M. & Martello, John S. 199. "Educating Teachers for the 21st Century: Lesson Learned", dalam *The Journal of Negro Education*, Vol. 68, No. 3, hlm. 293-305. Konten ini diunduh dari <https://www.jstor.org/stable/2668102>, pada Rabu 5 Agustus 2020, 22:48:05.

Kartono, St. 2019. "Guru Mestinya Memanusiakan Teknologi." *Kedaulatan Rakyat*, 4 Januari 2019.

Kristjánsson, Kristján. 2000. "Liberalism, Postmodernism, and the Schooling of the Emotions", dalam *Journal of Thought*, Vol. 35, No. 4, hlm. 57-74. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/42590253> pada Selasa 30 April 2019, 09:10:45.

McCarthy, Finbarr. 1998. "Reviewed Work(s): Poetic Justice: The Literary Imagination and Public Life by Martha C. Nussbaum", dalam *College Literature*, Vol. 25, No. 1, hlm. 290-296. Konten ini diunduh dari <https://www.jstor.org/stable/25112369> pada Selasa 11 Juni 2019, 20:19:57.

McLane, Maureen. 1996. "Reviewed Work(s): Poetic Justice: The Literary Imagination and Public Life by Martha C. Nussbaum", dalam *Chicago Review*, Vol. 42, No. 2, hlm. 95-100. Konten ini diunduh dari <https://www.jstor.org/stable/25304119> pada Selasa 11 Juni 2019, 20:08:54.

Morton, Adam. 2013b. "Imaginary Emotions", dalam *The Monist*, Vol. 96, No. 4, hlm. 505-516. Konten ini diunduh dari <https://www.jstor.org/stable/42751185>, pada Sabtu 22 Feb. 2020, 18:18:03.

Naseem, M. Ayas and Hyslop-Margison, Emery J. 2006. "Nussbaum's Concept of Cosmopolitanism: Practical Possibility or Academic Delusion?", dalam *Paideusis*, Vol. 15, No. 2, hlm.51-60.

Noddings, Nel. 1993. "Beyond Teacher Knowledge: In Quest of Wisdom", dalam *The High School Journal*. Vol. 76, No. 4, hlm. 230-239. Konten ini diunduh dari <https://www.jstor.org/stable/40364781>, pada Senin 11 November 2019, 20:02.

_____. 2013. "Renewing The Spirit Of The Liberal Arts", dalam *The Journal of General Education*. Vol. 62, No. 2-3, hlm. 77-83. Konten ini diunduh dari <https://www.jstor.org/stable/10.5325/jgeneeduc.62.23.0077>, pada Senin 11 November 2019, 20:01.

O'Sullivan, Maurice. 2009. "Artes Illiberales? The Four Myths of Liberal Education", dalam *Charge*. Vol. 41, No. 5, hlm. 22-27. Konten ini diunduh dari <https://www.jstor.org/stable/20696177>, pada Sabtu 22 Agustus 2020, 11:39:57.

Popova, Maria. 2013. "The Intelligence of Emotions: Philosopher Martha Nussbaum on How Storytelling Rewires Us and Why Befriending Our Neediness Is Essential for Happiness", dalam *Brainpickings*, 23 November 2013. Konten ini diunduh dari <https://www.brainpickings.org/2015/11/23/martha-nussbaum-upheavals-of-thoughts-neediness/>, pada Sabtu 22 Agustus 2020, 19:54:15.

Purnomo, Albertus. 2020. "Wabah", dalam *Hidup: Mingguan Katolik*, No. 15, Tahun ke-74, hlm. 50.

Preston, Stephanie D. & de Waal, Frans B. M. 2002. "Empathy: Its Ultimate and Proximate Bases", dalam *Behavioral and Brain Sciences*, Vol. 25, Issue 1, hlm. 1-20.

Rice, James P. 2006. "What Should We be Teaching? Nussbaum, Seneca, and the Liberal Arts", dalam *Modern Language Studies*, Vol. 36. No. 1, hlm. 50-53. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/27647881> pada Rabu 5 Agustus 2020, 22:38:05.

Roberts, Patricia and Jones, Virginia Pompei. 1995. "Imagining Reasons: The Role of the Imagination in Argumentation", dalam *JAC*, Vol. 15. No. 3, hlm. 527-541. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/20866078> pada Selasa 30 April 2019, 09:02:37.

Roth, Jeffrey. 2000. "Can The Balm of Stoicism Salve the Wound of Multiculturalism? A Review of Martha C. Nussbaum. "Cultivating Humanity: A Classical Defense of Reform in Liberal Education", dalam *Journal of Thought*, Vol. 35. No. 1, hlm. 9-19. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/42589600> pada Kamis 11 April 2019, 14:42:47.

Secombe, Margaret J. 2016. "Core Values and Human Values in Interkultural Space", dalam *Politeja*, No. 44, JAGIELLONIAN CULTURAL STUDIES HUMAN VALUES IN INTERCULTURAL SPACE, hlm. 265-276. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/10.2307/24920306> pada Rabu 5 Agustus 2020, 22:02:40.

Sherman, Nancy. 2004. "It Is No Little Thing to Make Mine Eyes to Sweat Compassion: APA Comments of Martha Nussbaum's *Upheavels of Thought*", dalam *Philosophy and Phenomenological Research*, Vol. 68, No. 2, hlm. 458-464. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/40040693> pada Sabtu 04 Mei 2019, 17:51:33.

Stack, Sam. 2002. "Charles Dickens and John Dewey: Nurturing the Imagination", dalam *Journal of Thought*, Vol. 37, No. 3, hlm. 7-23. Konten ini

diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/42589708> pada Selasa 03 Mar. 2020, 07:24:50.

Stawarska, Beata. 2001. "Pictorial Representation or Subjective Scenario? Sartre on Imagination", dalam *Sartre Studies International*, Vol. 7, No. 2, hlm. 87-111. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/23510958> pada Jumat 29 Mei 2020, 06:48:27.

Supelli, Karlina. 2015. "Martha Nussbaum: Merawat Imajinasi dan Pendidikan Keadilan", dalam *Basis*, No. 05-16, Tahun ke-64.

Thornton, Bruce S. 1998. "Cultivating Sophistry", dalam *Arion: A Journal of Humanities and The Classics*, Vol. 6, No. 2, hlm. 180-204. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/20140449> pada Rabu 10 Apr 2019, 10:51:22.

Trout, Lara M. 2008. "Attunement to the Invisible: Applying Paulo Freire's Problem-Posing Education to 'Invisibility'", dalam *The Pluralist*, Vol. 3, No. 3, hlm. 63-78. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/20708948> pada Rabu 05 Agustus. 2020, 22:42:41.

Van Leeuwen, Neil. 2009a. "The Motivational Role of Belief", dalam *Philosophical Papers*, Vol. 38 No. 2, hlm. 219-246.

_____. 2009b. "Imagination Is Where The Action Is", dalam *The Journal of Philosophy*, Vol. 108 No. 2, hlm. 55-77. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/23039006> pada Rabu 3 Mar. 2020, 07:15:08.

_____. 2013. "The Meanings of "Imagine" Part I: Constructive Imagination", dalam *Philosophy Compass*, Vol. 8 No. 3, hlm. 220-230.

_____. 2014. "The Meanings of "Imagine" Part II: Attitude and Action", dalam *Philosophy Compass*, Vol. 9 No. 11, hlm. 791-802.

Watt, Carey A. 2012. "World History, Liberal Arts, and Global Citizenship", dalam *The Journal of General Education*, Vol. 61, No. 3, hlm. 211-228. Konten ini diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/10.5352/jgeneeduc.61.3.0211> pada Rabu 5 Agustus 2020, 22:53:50.

Sumber dari Website:

www.covid19.go.id. Diunduh pada Rabu 12 Agustus 2020.

<https://youtu.be/KTRJGQtlOm0>, diunduh pada Minggu 12 April 2020.

<https://youtu.be/xoQSIzSUUhl>, diunduh pada Selasa 4 Agustus 2020.

<https://similitabmas.ristekdikti.go.id/Docs/Panduan/pdp/4kriteria.htm>, Diunduh pada Senin 10 Agustus 2020.

<https://dppm.uii.ac.id/index.php/dokumen/ristekdikti/>, Diunduh pada Senin 10 Agustus 2020.

<https://www.ldpd.kemenkeu.go.id/>. Diunduh pada Senin 10 Agustus 2020.

<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3496289/ini-dia-alexithymia-penyebab-emosi-datar>, Diunduh pada Sabtu 22 Agustus 2020.

https://youtu.be/CBxgHdXtZ_Y, Diunduh pada Sabtu 28 Maret 2020.

<https://lifestyle.kompas.com/read/2020/01/30/204304520/aplikasi-lovecare-tawarkan-solusi-jasa-perawat-profesional?page=all>. Diunduh pada Sabtu 28 Maret 2020.

<https://cantik.tempo.co/read/1302152/veronica-tan-mendirikan-layanan--homecare-merawat-dengan-cinta>. Diunduh pada Sabtu 28 Maret 2020.

<https://www.beliefnet.com/entertainment/music/gregg-breinberg-setting-real-bars-and-octaves-in-life.aspx>. Diunduh pada Sabtu 28 Maret 2020.

<https://m.liputan6.com/regional/read/39991819/polemik-3-sekolah-negeri-bikin-aturan-siswa-wajib-berpakaian-muslim>. Diunduh pada Jumat 8 Agustus 2020.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/68606/perda-kab-muko-muko-no5-tahun-2016>, Diunduh pada Jumat 8 Agustus 2020.

<https://madina.go.id/peraturan-daerah-tentang-pemakaian-busana-muslim-dan-muslimah-di-lingkungan-pemerintah-kabupaten-mandailing-natal>. Diunduh pada Jumat 8 Agustus 2020.

<https://youtu.be/X6vP4AkEsLM>, Diunduh Pada Selasa 4 Agustus 2020.

Martha Nussbaum – Cultivating Humanities, diunduh dari <https://youtu.be/jbDotf8e6UA>, pada Minggu 4 Okt. 2020, 21.00.

Martha Nussbaum – The Value of The Humanities, diunduh dari https://youtu.be/zS_9FRbb5zU, pada Rabu 14 Okt. 2020, jam 14.40.

Interview with Professor Martha Nussbaum – Part 4 di <https://youtu.be/BGNKcYJduJg>, diunduh pada Minggu 4 Okt. 2020, jam 21.30.